



ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN *HANDPHONE* TERHADAP INTERAKSI SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR

Nurhayati¹, Putri Hana Pebriana², Rizki Ananda³, Sumianto⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:
Diterima: 9 Maret 2023
Revisi: 6 September 2023
Diterima: 12 September 2023
Diterbitkan: 31 Oktober 2023

Keywords:
Impact of cell phone use, social interactions

Kata Kunci:
Dampak penggunaan handphone, interaksi sosial

DOI :
10.31932/jpdp.v9i2.2253

Surel Korespondensi:
nurhayatiazh96@gmail.com

Abstract

The research in this thesis whos motivated by the impact of mobile phone use on elementary school student's social interactions. The aim this research is to find out the negative and positive impacts of using mobile phones for elementary school students 013 Muara Jalai and how to overcome these impacts. This study uses case study research. Data collection techniques are observation, interviews, documentation and field notes. The results of the study show that the use of mobile phones can provide results of observations and interviews for class IV at elementary school 013 Muara Jalai, so the accompanying problems are found, namely: the negative impact of using mobile phones on students' social interactions, the attitude of children to their friends imitating what is shown on mobile applicationsn, some there are children who dance, like those in the tik tok application, work from home is neglected.

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh dampak penggunaan handphone terhadap interaksi sosial siswa sekolah dasar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak negatif dan positif penggunaan handphone bagi siswa sekolah dasar 013 Muara Jalai serta bagaimana cara mengatasi dampak negatif tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif studi kasus. Subjek penelitiannya adalah seluruh siswa kelas IV 013 Muara Jalai. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan pgunaan handphone dapat memberikan dampak positif dan juga negatif. Penulis mendapatkan hasil observasi dan wawancara kelas IV di Sekolah Dasar 013 Muara Jalai, maka ditemukan permasalahan yang menyertai, yaitu: dampak negatif penggunaan handphone terhadap interaksi sosial siswa, sikap anak kepada temannya lebih mencontoh tontonan yang ada pada aplikasi handphone, sebagian anak ada yang berjoget, seperti joget yang ada diaplikasi tik tok, pekerjaan rumah dari sekolah terbengkalai.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa



Pendahuluan

Perkembangan teknologi sudah melintasi berbagai bidang termasuk di bidang pendidikan dengan pemanfaatan sains teknologi masyarakat. Hal ini di sebabkan karena teknologi merupakan salah

satu kebutuhan penting saat ini. Teknologi sangat mudah ditemukan saat ini baik dari segi pemanfaatan maupun penggunaan. Cukup menggunakan biaya yang ringan, terjangkau sampai teknologi yang menguras kantong seperti tekologi

robotic, salah satu pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan dapat memanfaatkan *computer*, memanfaatkan jaringan *internet* dan *handphone*.

Handphone merupakan salah satu bentuk nyata dari berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) pada zaman sekarang. Tentunya dengan berkembangnya berkembangnya IPTEK, hal ini sangat mempengaruhi pola kehidupan manusia baik dari segi pola pikir maupun perilaku. Tentunya dengan bantuan teknologi *handphone* dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya mempengaruhi perilaku orang dewasa, anak-anak pun tidak luput dari pengaruh penggunaan *handphone* salah satunya dalam kemampuan interaksi sosial (Pebriana, 2017).

Zaman sekarang segala sesuatu dapat diselesaikan dengan cara praktis. Hal ini merupakan dampak yang timbul dari hadirnya teknologi, teknologi adalah sesuatu yang bermanfaat untuk mempermudah semua aspek kehidupan manusia. Dunia komunikasi saat ini seakan tidak bisa terlepas dari teknologi.

Penggunaan teknologi oleh masyarakat menjadikan teknologi

semakin lama semakin canggih. Komunikasi yang dulunya memerlukan waktu yang lama dalam penyampaiannya, kini dengan teknologi segalanya menjadi lebih cepat seakan tanpa jarak.

Pendidikan terhadap teknologi juga sangat penting bagi anak agar tidak menjadi orang tertinggal terhadap perkembangan zaman yang mengharuskan untuk tidak gagap teknologi. Dengan demikian pendidikan teknologi itu sangat penting tetapi ada ketentuan-ketentuan yang harus diketahui, bahwasanya di masa sekarang dimanapun manusia berada selalu di hadapkan oleh perubahan zaman dengan teknologi yang semakin canggih, hingga menuntut kejelian dalam membedakan mana yang baik dan mana yang akan mempunyai mudorat yang lebih banyak, karena hal tersebut dapat mempengaruhi masa depan anak. Oleh karena itu sebelum kita mengenalkan *handphone* kepada anak terlebih dahulu kita harus mengetahui apa itu *handphone*. *Handphone* merupakan alat telekomunikasi elektronik yang dapat dibawa kemana-mana dan memiliki

kemampuan untuk mengirimkan pesan berupa suara.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan terhadap siswa kelas IV di SD Negeri 013 Muara Jalai terdapat gejala-gejala yakni 1) sikap anak kepada temannya di sekolah lebih mencontoh tontonan yang ada pada *handphone* ketika di rumah. 2) terdapat pula anak yang bercerita dengan temannya ketika di sekolah bahwa anak tersebut bermain *game*, dan mengajak temannya bermain *game* setelah pulang sekolah. 3) sebagian anak ada yang berjoget seperti joget yang ada di aplikasi *tiktok*. 4) pekerjaan rumah dari sekolah terbengkalai. Ketika anak bertemu dengan teman-teman sebaya di sekolah anak akan sulit berkomunikasi dengan teman-temannya di sekolah, karena konsentrasinya hanya terfokus kepada *handphone* yang menyajikan fantasi lebih menarik daripada bergaul.

Secara tidak langsung *handphone* sudah memberikan dampak negatif terhadap anak, dimana anak yang dulunya aktif bermain bersama teman-teman sebayanya sekarang telah disibukkan dengan teman barunya yaitu

handphone. Sehingga anak akan mengalami perubahan didalam dirinya menjadi tertutup dan kurang berinteraksi dengan lingkungannya. Oleh karena itu perlu ada pantauan atau pengawasan dari orang dewasa maupun orang tua saat anak menggunakan *handphone* agar anak terhindar dari pengaruh negatif yang ada pada *handphone*.

Hasil penelitian yang dilakukan Siti (2022) yang berjudul Analisis Dampak Penggunaan *handphone* terhadap Perkemangan Fisik dan Perubahan Perilaku pada Anak Sekolah Dasar, dalam penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa 1) keseringan mengabaikan perintah orang tua, 2) terjadinya ketergantungan dan kecanduan yang mengakibatkan kemalasan terhadap anak dalam beraktivitas, 3) terganggunya sistem syaraf otak pada anak 4) terganggunya kesehatan dari segi fisik seperti kurangnya waktu yang digunakan untuk beristirahat, dan 5) konsentrasi belajar semakin berkurang.

Berdasarkan pemaparan teori beserta hasil penelitian di atas bahwa penggunaan *handphone* terhadap anak dapat menjadikan anak malas

beraktivitas, kecanduan, menjadi kebiasaan, tidak bisa fokus dalam belajar, dan bisa menjadi antisosial dengan lingkungan sekitar. Seringnya siswa berinteraksi dengan *handphone* di dunia maya dapat mempengaruhi daya pikir anak, ia juga akan merasa asing dengan lingkungannya karena kurangnya interaksi sosial bahkan juga kurang peka dan cenderung tidak peduli terhadap lingkungannya.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan suatu metode untuk menyelidiki atau mempelajari suatu kejadian mengenai perorangan. Pada metode studi kasus ini, diperluas banyak informasi guna mendapatkan bahan-bahan yang lebih komprehensif. Pengumpulan data berdasarkan kasus-kasus yang ada dan didokumentasikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh peneliti selama dilapangan perlu diuji keabsahannya. Menurut (Sugiyono, 2007) keabsahan data dalam

penelitian kualitatif meliputi: uji *credibility* (keterpercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan) dan *confirmability* (kepastian). Peneliti menggunakan teknik *credibility* (keterpercayaan) yaitu uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada siswa kelas IV di SD Negeri 013 Muara Jalai, ditemukan permasalahan yaitu: dampak negatif penggunaan *handphone* terhadap interaksi sosial siswa, sikap anak kepada temannya lebih mencontoh tontonan yang ada pada aplikasi *handphone*, sebagian anak ada yang berjoget, seperti joget yang ada diaplikasi tik tok, pekerjaan rumah dari sekolah terbengkalai.

Bedasarkan hasil observasi tentang interaksi sosial siswa kelas IV di SD Negeri 013 Muara Jalai dapat disimpulkan bahwa pengaruh *handphone* terhadap percakapan, bekerja sama, empati, motivasi dan

rasa fositif yang ditimbulkan oleh penggunaan *handphone* ini pada siswa tergantung dengan kebebasan atau kebiasaan interaksi dilingkungan rumah dan interaksi disekolah tentang tanggung jawab guru dan orang tua dalam izin penggunaan *handphone* pada masa kini.

Berdasarkan sajian data di atas, maka hasil analisis data mengenai dampak penggunaan *handphone* terhadap interaksi sosial menurut (Sobon, 2019) menyatakan bahwa "*handphone* bukan hanya sebagai alat komunikasi melainkan untuk keperluan lain seperti *browsing internet*, membaca *e-book*, belanja, transfer uang, *games*, dan berbagai fitur lainnya yang dapat mempermudah aktivitas pekerjaan manusia".

Penggunaan *handphone* pada zaman sekarang sudah menjadi kebutuhan karena *handphone* memberikan fasilitas yang aplikasinya beraneka ragam. Untuk mengetahui suatu dampak *handphone* baik buruknya yang di dapat dari studi kasus kelas IV SD Negeri 013 Muara Jalai.

Meningkatnya penggunaan *handphone* atau alat-alat yang dapat

dengan mudah terkoneksi internet ini mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Saat ini kurang lebih 45 juta menggunakan internet, dimana Sembilan juta di antaranya menggunakan *handphone* untuk mengakses internet. Jumlah ini semakin bertambah karena semakin mudah di dapat serta terjangkaunya harga *handphone* (Manumpil, 2015).

Handphone bukan lagi sekedar alat untuk berkomunikasi, namun juga digunakan sebagai gaya hidup, penampilan dan tren. *Handphone* pada awalnya hanya digunakan oleh orang-orang penting saja tetapi juga anak-anak usia sekolah. Penggunaan *Handphone* dalam dunia Pendidikan merupakan sebuah permasalahan yang perlu dikaji secara mendalam karena dalam pikiran sepertinya *Handphone* hanya berguna untuk menyampaikan *Short Message Service (SMS)*, mendengarkan music, menonton tanyangan audio visual, dan game (Hikmah,2013)

Selanjunya dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada siswa kelas IV di SD Negeri 013 Muara Jalai peneliti menyimpulkan bahwa *handphone* dapat berdampak positif dan negatif.

Dimana pada siswa kelas IV SDN 013 Muara Jalai penggunaan *handphone* ini dapat mempengaruhi kebiasaan atau sikap sesuai dengan apa yang selalu dioperasikan saat penggunaan *handphone* seperti menonton *video* atau bermain *game* serta pembelajaran *online* yang berdampak jelas pada cara belajar maupun sikap siswa di sekolah.

Bedasarkan hasil observasi mengenai interaksi sosial siswa peneliti menyimpulkan hasil yang didapatkan selama penelitian:

1. Percakapan.

Percakapan merupakan bentuk interaksi sosial yang asosiatif positif dan menciptakan sesuatu antara seseorang dengan yang lain seperti siswa menyapa guru ketika bertemu, siswa dan guru sedang melaksanakan proses pembelajaran ketika berada didalam kelas. Ketika melakukan observasi di SD Negeri 013 Muara Jalai peneliti melihat interaksi siswa berjalan dengan baik, siswa ramah sopan serta berlaku baik dengan guru maupun teman lainnya, akan tetapi penggunaan *handphone* yang di gunakan di rumah memberi dampak pada beberapa siswa yang membuat perubahan pada karakteristik serta

interaksi sesuai dengan cara penggunaan *handphone* seperti bersifat kasar arogan, dan kurang baik terhadap orang di sekelilingnya.

2. Bekerja Sama.

Bekerja sama atau belajar bersama yaitu proses suatu kumpulan atau kelompok di mana anggota anggotanya mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai sesuatu hasil yang di inginkan. Pada observasi di SDN 013 Muara Jalai peneliti melihat siswa siswa sangat aktif untuk bekerja sama apalagi dengan adanya *handphone* memudahkan anak anak untuk berkomunikasi dari hasil wawancara dengan guru dan orang tua *handphone* juga memberi dampak negatif bagi sebagian siswa menggunakan waktu lebih banyak bermain *handphone* untuk *game* dan kurang aktif bekerja sama dengan teman teman seumurannya.

3. Empati

Sifat empati merupakan kemampuan seseorang anak untuk menyadari perasaan, kepentingan, kehendak, masalah, atau kesusahan yang dirasakan orang sekelilingnya. Singkatnya, adalah ikut merasakan apa yang dirasakan oleh orang

sekelilingnya seperti ada teman yang merasa sedih karena gagal dalam pembelajaran dengan itu siswa lainnya memberi dukungan semangat dan mengajak untuk belajar kelompok sebagai bentuk peduli dan partisipasi.

4. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang dimiliki seorang siswa yang dapat merangsang untuk dapat melakukan tindakan-tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan seseorang siswa untuk melakukan sesuatu terhadap siswa lainnya. Motivasi juga berpengaruh sebagai pendorong mengarahkan siswa lebih semangat.

Meski merasa lelah, penat dan stres, berkat motivasi yang kuat dari teman yang berinteraksi dengannya membuat siswa tidak pantang menyerah dan meningkatkan minat belajar dari yang awalnya bermain *game* dan menonton di *handphone* menjadi suka untuk melihat pembelajaran bermanfaat dan berkomunikasi seputar tugas sekolah serta beredukasi menjadi siswa cermat dalam penggunaan *handphone*.

5. Rasa positif

Sikap positif dapat diartikan sebagai sikap yang baik dalam

menanggapi sesuatu seperti rasa positif terhadap penggunaan *handphone* bagi kehidupan anak-anak sekolah dasar untuk berkomunikasi dengan teman maupun keluarga, mencari informasi dari berbagai belahan dunia, menambah wawasan, menambah teman karena ada media sosial yang memungkinkan untuk berteman dengan berbagai orang di dunia, sebagai alat hitung yang lebih cepat, bahkan *handphone* bisa menjadi alternatif untuk daya ingat anak.

Beberapa rasa positif yang dapat ditumbuhkan untuk siswa sekolah dasar dalam penggunaan *handphone*. Dengan menggunakan aplikasi yang menunjang aktivitas anak, hapus aplikasi yang tidak terlalu penting bagi anak. Gunakan ketika anak membutuhkan, Manfaatkan pada waktu senggang, Gunakan untuk berbagi, Tinggalkan *handphone* sebelum tidur.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa *handphone* dapat memberikan dampak positif dan negatif. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kelas IV di SD Negeri 013 Muara Jalai, maka ditemukan

permasalahan yang menyertai, yaitu: dampak negatif penggunaan *handphone* terhadap interaksi sosial siswa, sikap anak kepada temannya lebih mencontoh tontonan yang ada pada aplikasi *handphone*, sebagian anak ada yang berjoget, seperti joget yang ada diaplikasi tiktok, pekerjaan rumah dari sekolah terbengkalai dan dampak positifnya diantaranya memudahkan untuk belajar seperti mempermudah komunikasi, media hiburan, meningkatkan pengetahuan seperti *video* edukasi pembelajaran yang dapat di nikmati oleh anak usia sekolah dasar. Berkaitan dengan interaksi sosial siswa kelas IV di SDN 013 muara jalai dapat disimpulkan bahwa pengaruh *handphone* terhadap indikator percakapan, bekerja sama, empati, motivasi dan rasa positif yang ditimbulkan oleh penggunaan *handphone* pada siswa tergantung dengan kebebasan atau kebiasaan interaksi di lingkungan rumah dan disekolah.

Daftar Pustaka

- Ananda, R. (2018). Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sd. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 11-21.
- Batinah, (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial Pada Anak Usia. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(1), 31-39.
- Domitila, (2021). Analisis Penggunaan Gawai Terhadap Interaksi Sosial Anak Sekolah Dasar Negeri Kota. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(2), 131-141.
- Kogoya, (2015). Dampak Penggunaan Handphone Pada Masyarakat Studi Pada Masyarakat. *E-Jurnal:Acta Diurna*, IV(4), 1-14.
- Muchlis A, (2018). Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Interaksi Sosial Remaja Di Desa Dayah Meunara Kecamatan Kutamakmurkabupaten Aceh Utara. *Jurnal Al Jjlimaiyyah*, 4(2), 19-39.
- Nur Hasanah (2015). Penggunaan *Handphone* Dan Hubungan Teman Pada Perilaku Sosial Siswa Smp Muhammadiyah Luwuk Sulawesi Tengah. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 2(1), 55-70.
- Nurfadila, (2021). Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Berprestasi Di Sd Negeri 013 Muara Jalai. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 7(3), 194-197.
- Nurul, R, (2014). Meningkatkan Interaksi Sosial siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Permainan *Social Playing*. *Indonesian Journal of Guidance And Counseling*

- Theory And Application*, 3(4), 1-6.
- Pebriana, (2017). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1-11.
- Putra, A.A., (2021). Pengaruh Penggunaan Handphone Pada Siswa Sekolah Dasar. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 18(1), 79-89.
- Salman, (2018) Dampak Penggunaan *Handpone* Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 006 Langgini Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. 1-13.
- Satrianawati. (2017). Dampak Penggunaan *Handphone* Terhadap Aktivitas Belajar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 54 - 61.